

RINGKASAN

DEDE RIFQI MAULANA. Implementasi Ansible Untuk Konfigurasi Multiserver di HSP Net Jakarta. *Implementation of Ansible for Multiserver Configuration at HSP Net Jakarta*. Dibimbing oleh HENDRA RAHMAWAN.

Saat ini proses konfigurasi server di HSP Net masih dilakukan secara satu persatu pada setiap server. Proses tersebut terbilang kurang efisien, karena memerlukan sumberdaya manusia yang cukup banyak dan terampil dalam melakukan konfigurasi. Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam proses konfigurasi, serta untuk mengefisienkan proses konfigurasi tersebut, maka diperlukan suatu sistem yang dapat mengotomasi proses konfigurasi server.

Ansible merupakan perangkat lunak *Configuration Management* (CM) yang dapat digunakan untuk melakukan *deployment* (penyebaran). Ansible tepat untuk *deployment* yang melibatkan banyak klien dan konfigurasi harus terjadi dalam urutan tertentu. Ansible menggunakan koneksi SSH untuk tersambung dari stasiun kerja kepada klien secara bersamaan.

Pada kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini, server yang digunakan dan diinstallkan paket Ansible yaitu server admin yang akan menjadi pengontrol tiga server klien virtual yang lain. Server admin yang berisikan Ansible akan dikonfigurasi paket-paket yang sebelumnya sudah dibuat.

Tujuan dari implementasi Ansible untuk konfigurasi multiserver di HSP Net Jakarta yaitu untuk mengimplementasikan Ansible sebagai perangkat otomasi instalasi dan konfigurasi server. Langkah-langkah yang dilakukan untuk implementasi tersebut meliputi analisis, perancangan, implementasi, dan pengujian. Adapun paket yang diinstall adalah paket LAMP, dan konfigurasi yang dilakukan adalah pengaturan firewall.

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa Ansible telah berhasil diimplementasikan sebagai perangkat otomasi instalasi dan konfigurasi. Paket LAMP berhasil diinstall dan perangkat lunak firewall berhasil dikonfigurasi pada tiga server secara bersamaan oleh server Ansible.

Kata Kunci: Otomasi, Ansible, SSH, LAMP

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.